

## GAMBARAN PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH PADA PASIEN IBU HAMIL DI PUSKESMAS JATIBARANG

Diah Permata Ayuning, Wilda Amananti, Heni Purwantiningrum  
Politeknik Harapan Bersama, Kota Tegal, Jawa Tengah 52122  
e-mail: diahpermataayuning14@gmail.com

---

### Article Info

### Intisari

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia. Kata kunci : Tablet Tambah terutama bagi kelompok wanita usia produktif. Bagi ibu hamil, anemia berperan Darah, Anemia pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, sedangkan bagi bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian bayi, serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Anemia merupakan penyakit terbesar di Brebes dan penggunaan tablet tambah darah merupakan Obat yang banyak digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan tablet tambah darah pada pasien ibu hamil di Puskesmas Jatibarang. Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep dokter pasien ibu hamil yang mengandung tablet tambah darah pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 di Puskesmas Jatibarang sejumlah 165 resep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021 jumlah pasien ibu hamil sebanyak 66 orang (40%) dan 99 orang (60%) sebagian besar berusia antara 20-35 tahun. Berdasarkan usia kehamilan pada trimester I, II, dan III jumlah pasien ibu hamil sebanyak 51, 51 dan 63 orang dengan jumlah penggunaan Obat tablet tambah darah sebanyak 31, 5%, 31, 1% dan 37, 4% dengan total keseluruhan 4.700 tablet.

Kata kunci : Tablet Tambah Darah, Anemia

---

### Ucapan terima kasih:

### Abstract

Anemia is the biggest public health problem in the world, especially for productive age women. For pregnant women, anemia plays a role in increasing the prevalence of maternal mortality and morbidity, and for infants it can increase the risk of morbidity and mortality of infants, as well as Low Birth Weight (LBW). Anemia is the biggest disease in Brebes, and thus the use of blood supplement tablets is widely used. The purpose of this study was to describe the use of blood-supplement tablets for pregnant women in one community health centers in Jatibarang. The research applied descriptive method with total sampling technique. A total of 165 doctor prescriptions of pregnant women containing blood supplement tablets was taken in December 2020 and January 2021. The findings showed that, there were 66 (40%) and 99 (60%) pregnant women in December 2020 and January 2021 and they were mostly aged between 20-35 years old. According to gestational age, number of patients in the first, second and third trimester were as many as 51, 51 and 63, and they daily consumed blood supplement tablets as much as 31,5%, 31, 1% and 37, 4% with 4.700 tablets in total.

Keywords: Blood Supplement Tablets, Anemia

DOI...©2022 IPoliteknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:

Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Gedung A Lt.3. Kampus I

Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122

Telp. (0283) 352000 p-1SSN: 2089-5313 E-mail: [parapsmikir-poJteJs@yahoo.com](mailto:parapsmikir-poJteJs@yahoo.com) e-ISSN: 2549-5062

## A. Pendahuluan

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi. Bagi ibu hamil, anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu dan bagi bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian bayi, sena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Menurut World Health Organization (WHO) 2017, bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 41,8%.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Dibandingkan Riskesdas 2013, angka ini meningkat 37,1%. Dilihat dari cakupan pemberian suplemen darah kepada ibu hamil pada tahun 2018, sebanyak 38,1% ibu hamil menerima sedikitnya 90 butir zat besi, dan 61,9% ibu hamil menerima kurang dari 90 butir zat besi (Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018).

Program suplementasi tablet tambah darah merupakan upaya untuk menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia. Pemberian zat besi belum mencapai target nasional dan pemerintah pusat telah menetapkan angka cakupan pemberian zat besi selama kehamilan menjadi 85% (Kemenkes RI, 2015). Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi pada ibu hamil difokuskan pada pemberian ekstra tablet tambah darah kepada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi sampai 90 tablet, sehingga ibu hamil tetap saja menderita anemia defisiensi zat besi.

Menurut sumber data Baseline survei 2012 oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) sebagaimana yang dikutip oleh Avita Usfar dari perwakilan Unicef Indonesia mengatakan bahwa 50% ibu hamil di Brebes mengalami anemia. Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten Brebes menduduki rangking tertinggi di Jawa Tengah, dimana tercatat selama tahun 2014 sudah ada 73 kasus ibu hamil meninggal dengan berbagai sebab kematianinya. Sebagian besar penyebab kematian ibu hamil secara langsung menurut survei kesehatan rumah tangga 2001 sebesar 90% adalah komplikasi yang terjadi saat persalinan dan setelah persalinan.

## B. Metode

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep dokter pasien ibu hamil yang mengandung tablet tambah

darah pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 di Puskesmas Jatibarang sejumlah 165 resep.

## C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jumlah Pasien Ibu Hamil

N o.	Bulan dan tahun	Jumlah pasien	Persentase
1	Desember 2020	66	40 %
2	Januari 2021	99	60 %
Jumlah		165	100 %

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah total pasien ibu hamil di Puskesmas Jatibarang pada bulan Desember 2020 — Januari 2021 sebanyak 165 pasien. Pada bulan Desember 2020 terdapat sebanyak 66 pasien dengan persentase 40% dan pada bulan Januari 2021 sebanyak 99 pasien dengan persentase 60%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pasien ibu hamil pada bulan Januari 2021 lebih banyak dibandingkan dengan bulan Desember 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien ibu hamil mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya, hal ini disebabkan karena pasien ibu hamil yang datang ke puskesmas jatibarang tidak menentu setiap bulannya. Karena dipengaruhi oleh faktor — faktor seperti terkendala jarak tempat tinggal, waktu, biaya atau transportasi yang menuju ke puskesmas. Kebutuhan dasar akses pelayanan yang efektif adalah ketersediaan fasilitas dan petugas, jarak dan keuangan yang terjangkau dan masalah sosial budaya yang dapat di terima oleh pengguna. Kendala yang ada adalah jarak tempat tinggal pasien dari tempat pelayanan, kekurangan alat-alat dan persediaan di tempat pelayanan, kekurangan dana untuk biaya transportasi, dan kurangnya dana untuk biaya pengobatan (Timyan Judith, et.al, 1997).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Ibu Hamil Berdasarkan Usia.

Usia(tahun)	Jumlah (pasien)	Presentase (%)
< 20 tahun	6	3,6 %
20 — 35 tahun	128	77,6 %
> 35 tahun	31	18,8 %

Jumlah	165	100 %
Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa sebagian besar pasien terbanyak yaitu 128 pasien		
...		

(77,6%) merupakan pasien ibu hamil pada usia 20 — 35 tahun dan pasien dengan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 31 pasien (18,8%) sedangkan untuk usia dibawah 20 tahun terdapat 6 pasien (3,6%). Usia pasien yang termuda adalah 15 tahun, sedangkan usia yang tertua adalah 41 tahun, dengan demikian terdapat sekitar 22,4% pasien yang termasuk dalam usia yang terlalu muda dan terlalu tua, yang merupakan faktor risiko kematian ibu yang tinggi.

Dilihat dari karakteristik pasien, sebagian besar pasien ibu hamil yaitu di usia 20 — 35 tahun karena pada usia ini merupakan usia matang untuk bereproduksi atau kelompok wanita subur, sehingga kehamilan dianjurkan di usia tersebut. Usia wanita dapat mempengaruhi penerimaan terhadap informasi baru sehingga dapat bertindak matang dan dewasa dalam melakukan tindakan, sehingga usia merupakan salah satu indikator uang dapat mencenninkan (Rejeki, 2014).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Jumlah pasien	Percentase (0/0)
Trimester I	51	30,9 0/0
Trimester II	51	30,9 0/0
Trimester III	63	38,2 %
Jumlah	165	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 dijelaskan bahwa sebagian besar pasien terbanyak terdapat pada Trimester III yaitu 63 pasien dengan persentase (38,2%), sedangkan untuk Trimester I dan II sama terdapat 51 pasien dengan persentase (30,9%). Dari hasil tersebut diketahui bahwa kunjungan pasien ibu hamil paling banyak terdapat di Trimester III dibandingkan dengan Trimester I dan II, hal ini disebabkan karena pada trimester III tablet tambah darah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan zat besi guna mendukung pertumbuhan bayi dan plasenta pada rahim, mengoptimalkan asupan nutrisi untuk janin yang sedang berkembang di

dalam kandungan, meningkatkan produksi hemoglobin, dan sebagai asupan zat besi yang cukup selama kehamilan juga dapat mencegah pendarahan pada saat persalinan. Ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas saat usia kehamilan sudah tua, sekaligus sebagai persiapan untuk bersalin. Makin bertambah usia kehamilan makin tinggi juga tingkat kunjungan ke puskesmas karena bila sering melakukan pemeriksaan secara teratur dapat mengurangi risiko persalinan.

Tabel 4.4 Penggunaan Tablet Tambah Darah Furrous Fumarate Berdasarkan Usia Pasien

Usia (tahun)	Desember 2020			Persen (%)	Januari 2021			Jml	persen
	30	20	10		30	20	10		
< 20	4	0	0	6,1 %	2	0	0	2	2,0 %
20-35	42	6	1	74,2 %	69	4	3	76	76,8 %
> 35	11	1	1	19,7 %	18	2	1	21	21,2 %
Jumlah	57	7	2	100 %	89	6	4	99	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa sebagian besar penggunaan tablet tambah darah untuk pasien terbanyak yaitu pada usia 20-35 tahun, pada bulan Desember 2020 dengan persentase 74,2% sedangkan pada bulan Januari 2021 dengan persentase 76,8% dengan jumlah keseluruhan penggunaan tablet tambah darah pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021 ada sebanyak 4.700 tablet. Untuk pasien usia <20 tahun pada bulan Januari sebanyak 6,1% sella bulan Januari 2021 sebanyak 2,0%, dan untuk penggunaan tablet tambah darah pada usia >35 tahun di peroleh hasil persentase sebanyak 19,7% pada bulan Desember 2020 dan pada bulan Januari 2021 digunakan sebanyak 21,2%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah penggunaan tablet tambah darah FetoFus Fumarate Folic Acid yang digunakan lebih banyak untuk pasien usia 20-35 tahun. Hal ini disebabkan karena pasien yang paling banyak pada usia 20-35 tahun ini, maka penggunaan tablet tambah darah juga akan lebih banyak dibandingkan dengan usia pasien < 20 tahun dan usia pasien >35 tahun.

Tabel 4.5 Penggunaan Tablet Tambah Darah Furrous Fumarate Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Desember 2020			Jml	Persen (%)	Januari 2021			Jml	Persen (%)
	30	20	10			30	20	10		
Trimester	1	2	3							
Trimester I	16	2	0	18	27,3 %	31	1	1	33	33,3 %
Trimester II	17	2	1	20	30,3 %	29	1	1	31	31,3 %
Trimester III	24	3	1	28	42,4 %	29	4	2	35	35,4 %
Jumlah	57	7	2	66	100 %	89	6	4	99	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan bahwa sebagian besar penggunaan tablet tambah darah digunakan untuk pasien dengan usia kehamilan trimester III, pada bulan Desember 2020 dengan persentase 42,4% dan pada bulan Januari 2021 digunakan sebanyak 35,4%, sedangkan untuk penggunaan tablet tambah darah pada usia kehamilan trimester I dengan persentase 27,3% untuk bulan Desember 2020 dan pada bulan Januari 2021 digunakan sebanyak 33,3%, dan penggunaan tablet tambah darah untuk pasien usia kehamilan trimester II dengan persentase 30,3% untuk bulan Desember 2020 dan pada bulan Januari 2021 digunakan sebanyak 31,3%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa penggunaan tablet tambah darah Furoous Fumarate Folic Acid yang digunakan lebih banyak untuk pasien dengan usia kehamilan trimester III. Hal ini disebabkan karena tablet tambah darah yang diberikan berguna sebagai menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan saat masa persalinan dan menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan. Pemberian tablet tambah darah sebanyak 30 tablet untuk dikonsumsi selama 90 hari berturut-turut selama masa kehamilan dan pemberian tablet tambah darah ini juga dapat menaikkan kadar hemoglobin sebanyak 1%. Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan pada ibu hamil untuk mencegah anemia gizi besi selama masa kehamilan yang berfungsi untuk pembentuk hemoglobin (Hb) pada darah. Setiap ibu hamil diberikan sedikitnya 90 butir tablet tambah darah selama masa kehamilan dan dianjurkan untuk meminum secara rutin setiap hari 1 tablet pada malam hari setelah makan dan menjelang tidur guna untuk mengurangi rasa mual (Susanti, 2013).

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang "Gambaran Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Pasien Ibu Hamil Di Puskesmas Jatibarang" pada bulan Desember 2020 — Januari 2021 dengan jumlah keseluruhan resep 165, dengan jumlah pasien ibu hamil di puskesmas jatibarang pada bulan Januari 2021 lebih banyak dibandingkan pada bulan desember 2020 yaitu sebanyak 99 pasien (60%) yang sebagian besar pasien pada usia 20-35 tahun (77,5%) dan karakteristik pasien berdasarkan usia kehamilan pada trimester I sebanyak 51 pasien, trimester II sebanyak 51 pasien dan trimester III sebanyak 63 pasien. Pada trimester I yang menerima tablet tambah darah terdapat 31,5%, trimester II terdapat 31,1% dan trimester III terdapat 37,4% dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.700 tablet.

#### E. Pustaka

- Ani LS. Buku Saku Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil Dan Hamil. Jakarta : EGC • 2017
- Badliah DL. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Atif NF, editor. Bandung : Reflka Aditama: 2014
- Budiarni, W. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Thu Hamil. Semarang : Karya Tulis Ilmiah Strata Satu Universitas Diponegoro.
- Djarwanto. 1994. Pokok —pokokMetode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Yogyakarta : Liberty
- Hidayat, Aziz. Alimul. (2012). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta : Salemba Medika
- Ibrahim SM, Proverawati A. Nutrisi Janin dan Ibtu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika: 2017
- Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas 2018 [Internet]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: 2018.
- Kementerian Kesehatan Pd. 2015. "Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI, Pusat dan Informasi. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011 [Internet]. Jakarta:

- Kementerian Kesehatan RI: 2012.
- Khodijah, Nyayu. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Koblinsky, Merge, Judith Timyan & Jill Gay. 1997. Kesehatan wanita : Sebuah Perspektif Global. Terjemahan Adi Utarini, Yogyakarta : Gadjah Mada Universiy Press.
- Kowel, C. (2014). Hubungan Antara Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014
- Proverawati A, Asfuah S. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika•. 2017
- Rejeki, S. (2014). Karakteristiklu Konsumsi Tablet Fe Dengan kejadian Anemia Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas ' Kaliwungu Kabupaten Kendal. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 206-209.
- Riset Kesehatan Dasar (Risksdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Septiani W. Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Zat Besi ( Fe). JOMIS (Joumal Midwifery Sci. 2017;1(2):86-
- Sherwood L. 2011. Fisiologi Manusia dari sel ke sel. Jakarta: EGC WHO. Prevalence of Anemia. New York: 2017
- Sugiyono. (2017). Melode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta,CV
- Susanti. 2014. Hubungan Perilaku Minum Tablet Zat Besi Pada Remaja Putri Dengan Kadar Hemoglobin. Jumal Ners dan Kebidanan.Vol 1 No. 1
- Sulistyawati. A. 2011. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika.
- Tarwoto N, Wasnidar. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan. Jakarta: Trans Info Media; 2017
- Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika: 2017
- Watyana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama: 2014.
- Wasnidar T. Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil. Jakarta: TIM; 2017.
- WHO. Prevalence ofAnaemia. New York: 2017.
- Ytumi, N. E. (2015). Kelainan Darah. Yogyakafta: Nuha Medika
- Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kecamatan Tereran. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Notoatmodjo,S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75
- ...

Yuni. N. E. Kelainan Darah. I. Yogyakafta: Nuha  
Medika: 2017.

...